



**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI WILAYAH KERJA KANTOR
URUSAN AGAMA KECAMATAN SEKARBELA KOTA
MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2020**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Kebidanan
Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

SKRIPSI

Disusun Oleh :
Syafaatul Uzma
152191257

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel Berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI WILAYAH KERJA KANTOR
URUSAN AGAMA KECAMATAN SEKARBELA KOTA
MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2020**

disusun oleh:

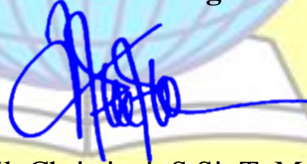
SYAFAATUL UZMA
NIM. 152191257

**PROGRAM STUDI KEBIDANANPROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing skripsi Program Studi
KebidananProgram Sarjana Fakultas KesehatanUniversitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Februari 2021

Pembimbing



(Ninik Christiani, S.Si. T.,M.Kes)

NIDN.0607118001

**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI WILAYAH KERJA KANTOR
URUSAN AGAMA KECAMATAN SEKARBELA KOTA
MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2021**

Syafaatul Uzma, Ninik Christiani.
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email : uzmasyafaatul73@gmail.com
anni_smg@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut *International Conference Population and Development (ICPD)* tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahankesehatan reproduksi remaja dan penanganan infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS. Pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin wanita untuk mengetahui penyakit infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Provinsi NTB Kasus HIV/AIDS ditemukan diseluruh kabupaten/kota se-provinsi NTB tahun 2017 adalah 98 kasus HIV dan 111 kasus AIDS sedangkan pada tahun 2018 adalah 155 kasus HIV dan 101 kasus baru AIDS. Dengan tingginya jumlah kasus HIV/AIDS di NTB menjadi suatu perhatian penting bagi calon pengantin untuk mengetahui akan pentingnya kesehatan reproduksi sebelum menikah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode: Penelitian ini adalah Jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan sampling jenuh yaitu 8 informan calon pengantin dan triangulasi (Kepala KUA, Kepala PKM dan Bidan).

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu masih minimnya pengetahuan calon pengantin yang berusia muda yaitu usia 17-20 tahundi Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat terkait tentang kesehatan reproduksi dikarenakan masih belum adanya sosialisasi atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi yang dilakukan dari pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela, pihak Puskesmas dan Bidan.

Simpulan: Kurangnya Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Kesehatan Reproduksi Di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020.

Kata Kunci: Pengetahuan, Calon Pengantin, Kesehatan Reproduksi.

ABSTRACT

Background: The scope of reproductive health services according to the 1994 International Conference on Population and Development (ICPD) in Cairo consists of maternal and child health, family planning, prevention of adolescent reproductive health and handling of sexually transmitted infections including HIV/AIDS. The bride to know sexually transmitted infections including HIV/AIDS is a major health problem both in the world and in Indonesia. NTB Province HIV/AIDS cases found in all districts/cities in NTB province in 2017 were 98 HIV cases and 111 AIDS cases while in 2018 there were 155 HIV cases and 101 new AIDS cases. With the high number of HIV/AIDS cases in NTB, it is an important concern for the bride and groom to know the importance of reproductive health before marriage.

Purpose: This study aims to determine the knowledge of the prospective bride and groom about reproductive health in the Office of Religious Affairs, Sekarbela Subdistrict, Mataram City, West Nusa Tenggara Province.

Method: This research is a type of research that uses descriptive qualitative research. Sampling using non-probability sampling with saturated sampling, namely 8 informants of prospective brides and triangulation (Head of KUA, Head of PKM and Midwives).

Results: The results obtained in this study are the lack of knowledge of young brides who are aged 17-20 years in the Office of Religious Affairs, Sekarbela District, Mataram City, West Nusa Tenggara Province regarding reproductive health because there is still no socialization or counseling about reproductive health. carried out from the Sekarbela District Office of Religious Affairs, Puskesmas and Midwives.

Conclusion: Bride and Groom Candidates' Lack of Knowledge About Reproductive Health in the Work Area of the Office of Religious Affairs, Sekarbela District, Mataram City, West Nusa Tenggara Province, 2020. **Keywords: Knowledge, Bride and Groom, Reproductive Health.**

PENDAHULUAN

Pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin wanita untuk mengetahui penyakit infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2018), kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, prosesnya.

Adapun menurut Kemenkes RI (2015) kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh, dan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsi serta proses-prosesnya. Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut International Conference Population and Development (ICPD) tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan dan penanganan

infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS, kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi, pencegahan dan penanganan infertilitas, kesehatan reproduksi usia lanjut, deteksi dini kanker saluran reproduksi serta kesehatan reproduksi lainnya seperti kekerasan seksual, sunat perempuan dan sebagainya.

Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV/AIDS cukup besar. Kasus HIV/AIDS ditemukan diseluruh kabupaten/kota se-provinsi NTB. Berdasarkan laporan rumah sakit/puskesmas dan laporan rutin AIDS kabupaten/kota tahun 2018, jumlah kasus HIV/AIDS yang ditemukan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Jumlah kasus yang ditemukan tahun 2017 adalah 98 kasus HIV dan 111 kasus AIDS sedangkan pada tahun 2018 adalah 155 kasus HIV dan 101 kasus baru AIDS. Jumlah kematian karena AIDS di provinsi NTB tahun 2017 sebanyak 22 kasus dan tahun 2018 terjadi 24 kematian akibat AIDS.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela terdapat 6 orang calon pengantin yang di analisa tentang pengetahuan kesehatan reproduksi. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan di wilayah itu masih kurangnya pengetahuan calon pengantin tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi sebelum menikah dan belum pernah ada penelitian yang melakukan penelitian tentang hal ini, khususnya di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela. Dari ke 6 orang informan yang ditemui di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela belum pernah mendapatkan atau memahami tentang pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi sebelum menikah seperti kutipan wawancara langsung oleh salah satu informan, dari hasil wawancara dengan ke 6 informan untuk pertanyaan yang diajukan peneliti, apakah anda sudah pernah mendengar tentang kesehatan reproduksi, dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti, dilihat dari jawaban informan, menyatakan belum pernah mendengar tentang kesehatan reproduksi, dikarenakan informan hanya lulusan SMP.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Kesehatan Reproduksi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat” yang bertujuan membantu calon pengantin untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dirinya dan pasangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong 2006). Menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Identitas Informan

Informan	Kode	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Suku
MH	RT 1	17	SMP	IRT	Sasak
AF	RT 1	18	SMP	IRT	Sasak
LM	RT 3	18	SMP	IRT	Sasak
IZ	RT 3	17	SMP	IRT	Sasak
HA	RT 2	19	SMA	IRT	Sasak
LY	RT 2	20	SMA	IRT	Sasak
F	RT 2	17	SMP	IRT	Sasak
ALS	RT 3	20	SMP	Pedagang Online	Sasak

Pada penelitian ini, partisipan yang sesuai kriteria inklusi dan bersedia di wawancarai yaitu sebanyak 8 calon pengantin. Calon pengantin dengan usia paling rendah 17 tahun dan yang paling tinggi 20 tahun. Pendidikan terendah SMP dan pendidikan tertinggi yaitu SMA. Partisipan bersuku sasak. Dari 8 partisipan 1 orang bekerja Pedagang Online (Olshop) dan 7 orang lainnya sebagai IRT (tidak bekerja).

Tabel 4.2. Deskripsi Pengetahuan Responden Tentang Kesehatan Reproduksi

Pertanyaan 1	Jawaban Informan	Kata Kunci
Sebelumnya apakah anda sudah pernah mendengar tentang kesehatan reproduksi ?		
Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“Sepertinya pernah mendengar mba, tapi agak lupa-lupa gitu”	“Pernah mendengar tapi agak lupa”.
IU 2 (AF)	“belum pernah dengar mba”.	“Belum pernah”.
IU 3 (LM)	“Sebelumnya sih sudah pernah dengar, tapi saya belum begitu paham mba”.	“Pernah mendengar tapi belum paham”.
IU 4 (IZ)	“Sekilas saya pernah dengar sih tentang kesehatan reproduksi itu membahas alat-alat kelamin”	“Kesehatan reproduksi adalah alat-alat kelamin”.
IU 5 (HA)	“yaa, saya pernah mendengar tentang kesehatan alat reproduksi”.	“Alat reproduksi”.
IU 6 (YL)	“Pernah dengar sekilas saja, karena kan	“Pernah

	belum saya mengikuti kayak penyuluhan mendengar” seperti itu, karena belum ada mba”.	
IU 7 (F)	“Iya pernah”.	“Pernah”.
IU 8 (ALS)	“Pernah”.	“Pernah”.

Dilihat dari jawaban ke 8 informan yang berbeda, informan 1 (MH), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA), 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) menyatakan pernah mendengar tentang kesehatan reproduksi, sedangkan informan 2 (AF) menyatakan belum pernah mendengar tentang kesehatan reproduksi.

Tabel 4.3. Deskripsi Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Pengertian Kesehatan Reproduksi

Pertanyaan 2	Apakah anda mengetahui pengertian tentang kesehatan reproduksi ?	Kata Kunci
Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“Tentang kesehatan kelamin kan, ya itu aja sih setau saya”.	“Kesehatan kelamin”.
IU 2 (AF)	“Baru kali ini saya dengar mba”.	“Baru mendengar”.
IU 3 (LM)	“Kesehatan reproduksi itu setahu saya, membicarakan tentang kesehatan reproduksi kita”	“Kesehatan reproduksi”
IU 4 (IZ)	“Seperti kesehatan kelamin kan ya mba”	“Kesehatan kelamin”.
IU 5 (HA)	“Seperti berhubungan dengan kesehatan seksual, bebas dari penyakit yang berhubungan dengan sistem kesehatan reproduksi”.	“Kesehatan seksual, bebas penyakit, kesehatan reproduksi”.
IU 6 (YL)	“Kesehatan organ intim, kesehatan fisik misalnya, mental misalnya mba kayak gitu,,”.	“Kesehatan organ intim, kesehatan fisik dan mental”.
IU 7 (F)	“Pernah mendengar sih, mungkin saya udah lupa”.	“Pernah mendengar tapi lupa”.
IU 8 (ALS)	“Pernah dengar aja mba, tapi gak tau pengertiannya”.	“Pernah mendengar”.

Dilihat dari jawaban ke 8 informan yang berbeda, informan 1 (MH), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY) lumayan mengetahui pengertian dari kesehatan reproduksi, kesehatan reproduksi, sedangkan informan 2 (AF), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami tentang pengertian dari kesehatan reproduksi.

Tabel 4.4. Deskripsi Pengetahuan Calon Pengantin Tujuan Dari Kesehatan Reproduksi

Pertanyaan 3	Apakah anda mengetahui tujuan dari kesehatan reproduksi ?	Kata Kunci
--------------	---	------------

Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“Tujuannya kita harus menjaga kebersihan, menurut saya sih yang paling penting itu, itu yang saya ingat, menjaga kebersihan aja”.	“Menjaga kebersihan”.
IU 2 (AF)	“Pengertiannya saya nggak tau, apalagi tujuannya”.	“Tidak tahu”.
IU 3 (LM)	“Biar reproduksi kita terjaga, mungkin kalau kesehatan reproduksi, pasti untuk menjaga reproduksi, ada untuk menjaga alat reproduksi atau”.	“Menjaga kesehatan reproduksi”
IU 4 (IZ)	“memberikan kesuburan, mungkin itu saja yang saya tahu”.	“Memberi kesuburan”.
IU 5 (HA)	“Tujuannya, supaya menjaga kesehatan, melindungi diri dari penyakit, mm menjaga kebersihan organ atau alat reproduksi”.	“Menjaga kesehatan, kebersihan, melindungi dari penyakit”.
IU 6 (YL)	“Tujuannya aga, organ-organ reproduksi kita itu sehat seperti itu mba”.	“Reproduksi sehat”.
IU 7 (F)	“Lupa juga hehehe,,,”.	“Lupa”.
IU 8 (ALS)	“Nggak tahu, hehehe,,,”.	Tidak tahu”.

Dilihat dari jawaban ke 8 informan yang berbeda, informan 1 (MH), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY) lumayan mengetahui usia dari kesehatan reproduksi, sedangkan informan 2 (AF), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami tujuan dari kesehatan reproduksi.

Tabel 4.5. Deskripsi Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Usia Reproduksi Sehat Untuk Menikah

Informan	Jawaban Informan	Kata Kunci
Pertanyaan 4	Apakah anda mengetahui usia reproduksi sehat untuk menikah ?	
IU 1 (MH)	“Usia yang sehat untuk menikah, kalau untuk perempuan mungkin 21 tahun mungkin, kalau laki-laki mungkin lebih dari 21 tahun”.	“Usia pernikahan 21 tahun untuk perempuan, 21 ke atas untuk laki-laki”.
IU 2 (AF)	“belum tahu juga itu,,,”.	“Belum tahu”.
IU 3 (LM)	“Kalau menurut saya mau umur berapapun itu kalau sudah mau nikah, nikah dia”.	“Bebas berapapun, asal siap nikah”
IU 4 (IZ)	“Kalau menurut saya sih mungkin 18 tahun ke atas atau mungkin seumur-anak SMA, lulusan anak SMA”.	“18 tahun dan lulus SMA”
IU 5 (HA)	“Mungkin kalau usianya sih kapan-kapan dia	“Nikah antara

	mau, mungkin tapi lebih baiknya kalau kita mau nikah itu usianya 19 atau 20 tahun”.	usia 19 tahun atau 20 tahun”
IU 6 (YL)	“Biasanya 19, 20”.	“Usia 19-20”.
IU 7 (F)	“Tidak”.	“tidak”
IU 8 (ALS)	“Usia 20 “.	“20 tahun”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan yang berbeda, informan 1 (MH), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY) lumayan mengetahui usia reproduksi sehat sebelum menikah, sedangkan informan 2 (AF), 3 (LM), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami tentang usia reproduksi sehat sebelum menikah.

Tabel 4.6. Deskripsi Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Penyakit Yang Bisa Terjadi Pada Kesehatan Reproduksi

Pertanyaan 5	Apakah anda mengetahui penyakit apa saja yang bisa terjadi pada kesehatan reproduksi ?	Kata Kunci
Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“HIV sama kanker rahim, kebetulan ada keluarga yang penyakit kanker rahim”.	“HIV dan Kanker Rahim”
IU 2 (AF)	“gatal-gatal, bitul-bitul itu, di bagian organ reproduksinya”.	“Gatal-gatal dan Bitul-bitul”
IU 3 (LM)	“HIV kan, semacam kanker dan lainnya penyakit reproduksi lainnya”.	“HIV dan Kanker Rahim”
IU 4 (IZ)	“Terjadi iritasi atau gatal-gatal disekitaran vagina, atau HIV atau bisa jadi kanker rahim”.	“HIV dan Kanker Rahim”
IU 5 (HA)	“Mungkin penyakitnya itu ada HIV dan kanker serviks”.	“HIV dan Kanker Serviks”
IU 6 (YL)	“HIV, kanker serviks”.	“HIV dan Kanker serviks”
IU 7 (F)	“HIV”.	“HIV”
IU 8 (ALS)	“Penyakit HIV, penyakit kanker rahim”.	“HIV dan Kanker Rahim”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan yang berbeda, informan 1 (MH), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) lumayan mengetahui tentang penyakit yang bisa terjadi pada kesehatan reproduksi, sedangkan informan 2 (AF), menjawab dengan kurang tepat.

Tabel 4.7. Deskripsi Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Perubahan Fisik Yang Menandai Kematangan Reproduksi

Pertanyaan 6	Apakah anda mengetahui perubahan fisik yang menandai kematangan reproduksi ?	Kata Kunci
Responden	Jawaban Responden	
IU 1 (MH)	“kematangan reproduksi itu seperti mengalami yang namanya haid dan siap untuk menikah”.	“Haid, siap menikah”

IU 2 (AF)	“payudaranya itu membesar, atau kayak pinggulnya itu membesar”.	“Payudara dan Pinggul membesar”
IU 3 (LM)	“perubahan fisik itu payudara mulai membesar, pinggul membesar”.	“Payudara dan Pinggul membesar”
IU 4 (IZ)	“Kalau bagi perempuan kan haid, seperti haid, payudara mulai membesar, pinggul melebar dan tumbuh rambut di bagian tertentu, kalau bagi laki-lakinya kan tumbuh jenggot da suaranya agak serek-serek”.	“Haid, Pinggul melebar, Tumbuh rambut tertentu, Tumbuh jenggot, Suara serek”
IU 5 (HA)	“pada wanita tandanya itu adalah menstruasi atau haid, payudaranya membesar, kalau pada laki-laki tumbuhnya jakun”.	“Haid, Payudara membesar, Tumbuh jakun”
IU 6 (YL)	“payudara membesar, menstruasi, pada laki-laki biasanya tumbuh jakun”.	“Payudara membesar, menstruasi, Jakun
IU 7 (F)	“payudara yang membesar, pinggul melebar, menstruasi”.	“Payudara membesar, Pinggul melebar”
IU 8 (ALS)	“payudara membesar sama menstruasi”.	“Payudara membesar, menstruasi”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 1 (MH)2 (AF), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) lumayan mengetahui rata-rata ke 8 informan menjawab perubahan fisik yang menandai kematangan reproduksi.

Tabel 4.8. Deskripsi Pengetahuan Calon Pengetahuan Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi

Pertanyaan 7	Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi ?	Kata Kunci
Responden	Jawaban Responden	
IU 1 (MH)	“faktor-faktor lagi di tanyain, gak tahu mba”.	“Tidak tahu”
IU 2 (AF)	“kurang mengetahui kalau itu”.	“Kurang tahu”
IU 3 (LM)	“Biasanya yang mempengaruhinya itu dari pola hidup, pola aktivitas dan pola seksual mungkin”	“pola hidup, aktivitas dan pola seksual”
IU 4 (IZ)	“pola pikir yang sehat, mungkin seperti hidup bersih”.	“Pola pikir dan Hidup bersih”
IU 5 (HA)	“faktor pola pikirnyalingkungan di sekitarnya, pergaulannya”.	“Pola pikir, lingkungan dan pergaulan”.
IU 6 (YL)	“misalnya makanan kurang berolah raga,”.	“makanan dan olahraga”
IU 7 (F)	“belum tahu”.	“Belum tahu”
IU 8 (ALS)	“Nggak tahu”.	“Tidak tahu”.

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 lumayan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, sedangkan informan 1 (MH)2 (AF), (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi.

Tabel 4.9. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Kesehatan Reproduksi Dapat Mempengaruhi Kesuburan

Pertanyaan 8	Apakah anda mengetahui kesehatan reproduksi itu dapat mempengaruhi kesuburan ?	Kata Kunci
Responden	Jawaban Responden	
IU 1 (MH)	“sangat berpengaruh karena jika kita menjaga kebersihan reproduksi kita pasti berpengaruh pada kesuburan”.	“Menjaga kebersihan”.
IU 2 (AF)	“belum tahu juga, karena kita kan gak tahu apakah dia subur atau tidaknya, karena itu tergantung allah yang menyuburkan atau tidaknya”.	“Allah yang menentukan”.
IU 3 (LM)	“kurang tahu”.	“Kurang tahu”.
IU 4 (IZ)	“18 tahun ke atas atau mungkin seumurannya anak SMA, lulusan anak SMA”.	“18 tahun dan lulus SMA”
IU 5 (HA)	“dengan reproduksi kita sehat kesuburan itu semakin membaik mba”.	“Reproduksi sehat kesuburan membaik”.
IU 6 (YL)	“kurang menjaga kebersihannya nanti kan bisa terjadi penyakit”	“Kurang menjaga kebersihan”
IU 7 (F)	“Lupa mba”.	“Lupa”.
IU 8 (ALS)	“Pernah saya denger tapi kurang paham, lupa mba”.	“Kurang paham, Lupa”.

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 lumayan mengetahui kesehatan reproduksi dapat mempengaruhi kesuburan, sedangkan informan 1 (MH)2 (AF), (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami kesehatan reproduksi dapat mempengaruhi kesuburan.

Tabel 4.10. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Bagian Organ-Organ Dari Kesehatan Reproduksi

Pertanyaan 9	Apakah anda mengetahui bagian organ-organ dari kesehatan reproduksi?	Kata Kunci
Responden	Jawaban Responden	
IU 1 (MH)	“vagina, rahim bagi perempuan , bagi laki-laki penis”.	“Vagina dan rahim, Penis “

IU 2 (AF)	“Vagina”.	“Vagina”.
IU 3 (LM)	“Rahim, liang kemaluan, payudara, kalau laki-laki penis”.	“Rahim, Liang kemaluan, Payudara, Penis”.
IU 4 (IZ)	“Vagina”.	“Vagina”.
IU 5 (HA)	“vagina, rahim,”.	“Vagina dan Rahim”.
IU 6 (YL)	“vagina, rahim, penis”.	“vagina, rahim dan penis”
IU 7 (F)	“Vagina”.	“Vagina”.
IU 8 (ALS)	“Payudara, vagina dan rahim”.	“Payudara, vagina dan rahim”.

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 1 (MH)2 (AF), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) lumayan mengetahui bagian organ-organ dari kesehatan reproduksi.

Tabel 4.11. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Fungsi Organ Reproduksi

Pertanyaan 10	Apa saja yang anda ketahui tentang fungsi organ reproduksi ?	Kata Kunci
Responden	Jawaban Responden	
IU 1 (MH)	“vagina itu kan tempat kita buang air kecil kan, sama lewat kalau kita haid, lubang lahir anak, tempat buat anak juga mba haha,,,”.	“Tempat buang air kecil, haid dan tempat proses dan lahir anak”.
IU 2 (AF)	“vagina itu untuk pipis, mmm keluaranya darah haid”.	“Tempat buang air kecil, haid”.
IU 3 (LM)	“liang kemaluan untuk berhubungan seksual, rahim untuk menampung bayi, bisa juga menampung air mani”.	“Vagina (untuk berhubungan seksual), Rahim (Menampung bayi juga menampung air mani)”.
IU 4 (IZ)	“vagina untuk keluaranya darah haid atau tempat keluaranya air kencing”.	“Tempat buang air kecil, haid”.
IU 5 (HA)	“tempatnya bergabung semua sperma, sebelum di buahi, tempat bergabung sperma dan tempat pembuahan (berkembangnya)”.	“tempatnya bergabung semua sperma tempat pembuahan (berkembangnya)”
IU 6 (YL)	“vagina untuk mengeluarkan bayi seperti itu, apa namanya, rahim untuk mengandung”.	“Vagina untuk melahirkan, rahim untuk mengandung”.
IU 7 (F)	“Menstruasi, melahirkan dan pipis”.	“Menstruasi,

IU 8 (ALS)	“Vagina, tempat keluarnya air kecing, menstruasi, rahim untuk mengandung, payudara untuk mengeluarkan air susu”.	Melahirkan dan Pipis”. “Vagina, tempat keluarnya air kecing, menstruasi, rahim untuk mengandung, payudara untuk mengeluarkan air susu”
------------	--	---

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 1 (MH)2 (AF), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) lumayan mengetahui fungsi organ reproduksi.

Tabel 4.12. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Kapan Organ Reproduksi Siap Untuk Hamil Atau Dibuahi

Pertanyaan 11	Kapan organ reproduksi siap untuk hamil atau dibuahi ?	Kata Kunci
Responden	Jawaban Responden	
IU 1 (MH)	“mungkin setelah menikah bisa langsung hamil, karena sudah melakukan hubungan intim, yang jelas jangan tabrakan duluan sebelum menikah, hehe,,”.	“Sesudah berhubungan intim”
IU 2 (AF)	“Setelah menikah, dan juga kalau sudah waktunya hamil ya hamil”	“Kalau sudah waktunya”
IU 3 (LM)	“Siap untuk hamil itu mungkin kalau rahim kita sudah siap, kalau sudah siap ya hamil, kalau endak mandul mungkin”,	“Jika rahim siap”
IU 4 (IZ)	“Jika spermanya sudah matang atau siap untuk di buahi”.	“Sperma matang”
IU 5 (HA)	“kalau spermanya yang masuk itu matang yang masuk pada rahimnya, jika sudah benar-benar di buahi”.	“Sperma matang”
IU 6 (YL)	“kalau sudah siap untuk melahirkan sudah siap untuk menikah”.	“Jika siap menikah dan siap melahirkan”.
IU 7 (F)	“Belum tahu,”.	“Belum tahu”
IU 8 (ALS)	“Nggak tahu”.	“Endak tahu”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 1 (MH)2 (AF), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang mengetahui organ reproduksi siap untuk hamil atau dibuahi adalah jika siap menikah.

Tabel 4.13. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Yang Harus Dilakukan Jika Nanti Hamil

Pertanyaan 12	Apakah anda mengetahui apa saja yang harus dilakukan jika nanti hamil?	Kata Kunci
Responden	Jawaban Responden	
IU 1 (MH)	“menjaga kehamilan, makan-makanan yang bergizi demi kesehatan kandungan dan yang paling penting tetap kotrol ke bidan atau ke klinik terdekat”.	“Makan makanan bergizi dan kontrol ke bidan”
IU 2 (AF)	“menjaga kehamilan,,”.	“menjaga kehamilan”
IU 3 (LM)	“menjaga kehamilan dengan baik, menjaga kesehatan, menjaga pola makan, kan itu juga tergantung, makanan kita itu juga ntar tergantung gimana anak di dalam rahim”.	“Menjaga pola makan”
IU 4 (IZ)	“merawat keheamilan sampai melahirkan dengan baik”.	“Merawat kehamilan”
IU 5 (HA)	“kontrol ke klinik, menjaga makanan, jangan terlalu banyak pikiran, mungkin itu aja mba”.	“kontrol klinik, menjaga makanan, tidak stress”
IU 6 (YL)	“menjaga kehamilan tetap sehat, terus sering memeriksakan kehamilan”.	“Menjaga dan memeriksakan kehamilan”.
IU 7 (F)	“Nggak”.	“enggak”
IU 8 (ALS)	“Nggak tahu”.	“enggak”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan yang berbeda, informan 1 (MH), 2 (AF), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY) lumayan mengetahui apa saja yang harus dilakukan jika nanti hamil, sedangkan informan 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami tentang apa saja yang harus dilakukan jika nanti hamil.

Tabel 4.14. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Cara Menjaga Organ Reproduksi

Pertanyaan 13	Apakah anda mengetahui cara menjaga organ reproduksi ?	Kata Kunci
Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“m menjaga kebersihan alat kelamin”.	“menjaga kebersihan”
IU 2 (AF)	“harus jaga dengan baik, karena itu kan titipan dari tuhan, jaga pola makan, jangan angkat yang berat-berat”.	“menjaga pola makan dan jangan angkat berat”
IU 3 (LM)	“menjaga kebersihan reproduksi”.	“menjaga kebersihan reproduksi”
IU 4 (IZ)	“cebok dengan baik dan bersih”.	“cebok dengan baik

IU 5 (HA)	“menjaga kebersihan, menghindari minuman yang terlarang, menghindari asap rokok, dan barang-barang bisa membahayakan lainnya”.	“menjaga kebersihan, menjaga minuman, menghindari asap rokok”
IU 6 (YL)	“sering mengganti celana dalam kalau lagi datang bulan, sering ganti pembalut agar tidak lembab”.	“Sering ganti celana dalam dan pembalut jika menstruasi”.
IU 7 (F)	“membersihkan vagina”.	“membersihkan vagina”
IU 8 (ALS)	“Menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan alat reproduksi “.	“menjaga kebersihan dan menjaga alat reproduksi”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 1 (MH)2 (AF), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) lumayan mengetahui rata-rata ke 8 informan menjawab cara menjaga organ reproduksi

Tabel 4.15. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Hak-Hak Dari Reproduksi

Pertanyaan 14	Apakah anda mengetahui tentang hak-hak dari reproduksi ?	Kata Kunci
Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“Kurang tahu”.	“kurang tahu”
IU 2 (AF)	“belum pernah dengar”.	“belum pernah”
IU 3 (LM)	“Hak-hak dari reproduksi menerima rangsangan dari lak-laki (suami)”.	“menerima rangsangan”
IU 4 (IZ)	“terjadinya suatu hubungan seksual”.	“hubungan seksual”
IU 5 (HA)	“Hak-haknya agar terlindungi dari kekerasan, hkn menikah atau tidak, dan mengatur kehidupan seksual lainnya”.	“hak menikah dan terlindung dari kekerasan”
IU 6 (YL)	“hak-hak dari organ reproduksi ini, hak untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan, hak mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi”.	“Hak periksa kehamilan ke fasilitas kesehatan, hak mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi”.
IU 7 (F)	“Nggak”.	“enggak”
IU 8 (ALS)	“Nggak”.	“enggak”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan yang berbeda, informan 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY) lumayan mengetahui hak-hak dari reproduksi, sedangkan informan 1 (MH),2 (AF), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami tentang hak-hak dari reproduksi.

Tabel 4.16. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Gizi Yang Harus Dipenuhi Untuk Persiapan Kehamilan

Pertanyaan 15	Apakah anda mengetahui persiapan gizi yang harus dipenuhi untuk persiapan kehamilan ?	Kata Kunci
Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“makan sayuran, buah-buahan”	“makan sayur-sayuran dan buah-buahan”
IU 2 (AF)	“seperti yang saya bilang tadi itu, jangan asal makan, biar sehat nanti keluar anaknya”.	“menjaga makanan”
IU 3 (LM)	“Persiapan gizi mungkin menjaga pola makan sehari-hari”.	“menjaga pola makan”
IU 4 (IZ)	“mengkonsumsi makanan yang mengandung vitaminnya atau makan makanan yang sehat”.	“konsumsi makanan bervitamin dan sehat”
IU 5 (HA)	“makan-makanan yang sehat, mengkonsumsi, seperti vitamin yang disarankan”.	“makanan bergizi dan bervitamin”
IU 6 (YL)	“makanannya harus banyak-banyak mengandung protein, banyak makan sayur”.	“Menjaga makanan, banyak makan yang berprotein dan banyak makan sayur”.
IU 7 (F)	“menjaga pola makannya”.	“pola makan”
IU 8 (ALS)	“Menjaga makanan, makan-makanan bergizi dan minum air putih”.	“menjaga makanan dan minuman”

Dilihat dari jawaban ke 8 informan, informan 1 (MH)2 (AF), 3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) dan 6 (LY), 7 (F) dan 8 (ALS) kurang mengetahui persiapan gizi yang harus dipenuhi untuk persiapan kehamilan.

Tabel 4.16. Deskripsi Pegetahuan Calon Pengantin Tentang Suntik TT Penting Sebelum Menikah

Pertanyaan 16	Apakah anda mengetahui suntik TT itu penting sebelum menikah ?	Kata Kunci
Informan	Jawaban Informan	
IU 1 (MH)	“kurang tahu, soalnya belum pernah mendengar”.	”kurang tahu”
IU 2 (AF)	“Belum, karena saya belum menikah”	“belum menikah”
IU 3 (LM)	“Pernah dengar, tapi belum terlalu paham”.	“belum paham”
IU 4 (IZ)	“Kalau itu belum pernah dengar sih”.	“Kurang tahu”
IU 5 (HA)	“pernah mendengar tapi kurang paham”.	“Kurang paham”
IU 6 (YL)	“suntik TT itu kan biasanya pas kita daftar, sering di bilang di kampung-kampung	“Sangat penting untuk kesehatan

	suntik pengantin, agar bayi kita sehat sama kita juga sehat”.	calon ibu dan calon bayi”.
IU 7 (F)	“Nggak tahu”.	“Nggak tahu”.
IU 8 (ALS)	“Nggak tahu, pernah dengar tapi kurang paham”.	“Kurang paham”.

Dilihat dari jawaban ke 8 rinforman yang berbeda, informan 6 (LY) lumayan mengetahui suntik TT penting sebelum menikah, sedangkan informan 1 (MH),2 (AF),3 (LM), 4 (IZ), 5 (HA) 7 (F) dan 8 (ALS) kurang memahami tentang suntik TT penting sebelum menikah.

A. Deskripsi Hasil Triagulasi Informan Pendukung (Kepala KUA, Kepala PKM dan Bidan)

1. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela

Dalam penjelasan yang diberikan oleh kepala KUA Bapak H. Ripa’I, S. Ag., ME, bahwa “KUA Kecamatan Sekarbela tidak pernah mengadakan terkait dengan sosialisasi tentang kesehatan reproduksi, jikalau ada pastinya akan diadakan di kemenag kota. Untuk rencana belum bisa di pastikan karena pendanaan yang menjadi kendala KUA. Untuk kendala adalah pendanaan, setiap program yang terbentuk pastinya akan membutuhkan dana. Untuk persiapan sifatnya dari KUA hanya mengundang calon pengantin terkait dengan kegiatan sosialisasi tersebut. Respon KUA sangat bagus, jika memang ada program tersebut bisa dikembangkan untuk calon pengantin nantinya, jelasnya yang melaksanakan kegiatan tersebut dari pihak puskesmas. Harapan KUA mudah-mudahan ada anggaran terkait dengan sosialisasi kesehatan reproduksi dan semoga kedepannya dari pihak puskesmas, dinas kesehatan bahkan dari pemerintah peduli terkait dengan program tersebut dan bisa bekerja sama dengan KUA, terkait masalah sosialisasi kesehatan reproduksi tersebut”.

2. Kepala Puskesmas

Dalam penjelasan yang diberikan oleh kepala Puskesmas Bapak dr. Indrajati Achmad, bahwa “Puskesmas belum melaksanakan sosialisasi atau penyuluhan untuk calon pengantin tentang kesehatan reproduksi. Sosialisasi menunggu instruksi dari walikota Mataram, untuk sementara persiapannya yang

bisa dilakukan adalah dengan melakukan rapat koordinasi dan bekerjasama dengan instansi lainnya.

3. Bidan

Dalam penjelasan yang diberikan oleh Ibu Bidan Ibu Hairatun Hisan, A. Md. Keb, bahwa “Untuk saat ini karena pihak puskesmas belum memberikan tugas dalam menjalankan tugas terkait penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap calon pengantin yang diadakan di Wilayah Kecamatan Sekarbela Kota Mataram, maka bidan belum berani bertindak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa, dari ke 8 informan 3 informan yang lumayan tahu tentang pengertian kesehatan reproduksi dan 3 informan lainnya pernah mendengar (lupa-lupa ingat, kurang paham) dan 2 informan tidak tahu akan maksud dari kesehatan reproduksi. Selain itu mengenai tentang perubahan fisik yang menandai kematangan kesehatan reproduksi dalam hal ini 3 informan sudah lumayan mengetahui akan perubahan yang menandai kematangan reproduksi sesuai dengan jawaban ke 8 informan yang rata-rata menjawab haid dan payudara membesar. Adapaun tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi dalam hal ini 3 antara 8 informan yang bisa menjawab faktor-faktor kesehatan reproduksi walaupun masih kurang lengkap. Mengenai organ kesehatan reproduksi dalam hal ini 8 informan rata-rata menjawab bagian organ reproduksi yaitu vagina dan penis. Kemudian tentang tujuan kesehatan reproduksi dalam hal ini 8 informan lumayan paham akan tujuan dari kesehatan reproduksi meskipun masih kurang tepat. Dan mengenai penyakit infeksi menular seksual dalam hal ini 3 antara 8 informan rata-rata menjawab penyakit HIV dan 2 informan lainnya menjawab gatal dan iritasi pada organ reproduksi. Informan dengan usia 17 tahun tidak tahu tentang pengetahuan kesehatan reproduksi sedangkan informan usia 18-19 tahun masih kurang tahu tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dan informan usia 20 tahun lumayan tahu tentang pengetahuan kesehatan reproduksi. Informan dengan lulusan SMP dan SMA masih banyak yang belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi, dengan kurangnya pengetahuan informan tentang kesehatan reproduksi dikarenakan juga informan yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang online dan bahkan responden yang tidak bekerja. Disamping itu masih belum ada penyuluhan atau sosialisasi dari pihak

puskesmas dan tenaga kesehatan (bidan) mengenai kesehatan reproduksi bagi calon pengantin.

Sesuai dengan fokus permasalahan mengenai bagaimana pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi bahwa, kesehatan reproduksi yang ditetapkan dalam Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (*International Conference on Population and Development/ ICPD*) adalah kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, tetapi dalam segala hal yang berhubungan dengan system reproduksi dan fungsi serta proses-prosesnya (Marni, 2013)

Pentingnya pengalaman bagi calon pengantin wanita tidak lepas dari sebuah ilmu pengetahuan sebagai dasar bekal kehidupan dari perkembangan zaman agar bisa selalu memanfaatkan kondisi kebutuhan yang ada di sekitar, seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2012) tentang pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Berdasarkan hasil fakta dan teori diatas, menurut peneliti sangat penting bagi Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram untuk memperhatikan akan situasi yang terjadi pada saat ini, mengenai bahaya penyakit HIV/AIDS yang menyerang kebanyakan kaum remaja, dengan membuat terobosan pencegahan penularan virus penyakit HIV/AIDS. Melihat dari hasil penelitian yang masih kurangnya pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi, maka perlu adanya sosialisai atau penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi sebelum menikah, demi memperbaiki keturunan khususnya di wilayah Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

SIMPULAN

Berdasarkan klarifikasi jawaban informan mengenai pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram : Tentang pengertian kesehatan reproduksi, dalam hal ini 8 informan masih kurang pahamnya akan maksud dari kesehatan reproduksi dilihat dari jawaban rinforman yang sedikit. Tentang perubahan fisik yang menandai kematangan kesehatan reproduksi, dalam hal ini 8 informan rata-rata sudah lumayan mengetahui akan perubahan yang menandai kematangan reproduksi. Tentang tujuan kesehatan

reproduksi, dalam hal ini 8 informan lumayan paham akan tujuan dari kesehatan reproduksi meskipun masih kurang tepat. Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, dalam hal ini 2 antara 8 informan yang bisa menjawab faktor-faktor kesehatan reproduksi walaupun masih kurang lengkap. Tentang organ kesehatan reproduksi, dalam hal ini 8 informan rata-rata menjawab bagian organ reproduksi yaitu vagina dan penis. Tentang penyakit infeksi menular seksual kesehatan reproduksi, dalam hal ini 6 antara 8 informan rata-rata menjawab penyakit HIV dan 2 informan lainnya menjawab gatal dan iritasi pada organ reproduksi.

SARAN

1. Bagi Informan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi calon pengantin tentang kesehatan reproduksi, sehingga calon pengantin dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

2. Bagi Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela

Diharapkan lebih meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi kepada calon pengantin.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan berminat untuk melakukan dan mengembangkan penelitian ini disarankan dapat memperluas ruang lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Kabupaten/kota se-Provinsi NTB (2018). *Profil kesehatan Kabupaten/kota 2017*. NTB.

Kementerian Kesehatan RI (2015). *Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin*. Jakarta: Bina Pustaka.

Lexy J. Moleong, (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Marmi.(2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Notoatmodjo.(2012). *Promosi Kesehatan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.